

**PENERIMAAN KHALAYAK MENGENAI SIMBOL-SIMBOL AGAMA
DALAM FILM HOROR *THE CONJURING UNIVERSE***

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Anastasia Yolanda Christyanto

NRP. 1423018008

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2021**

SKRIPSI

**PENERIMAAN KHALAYAK MENGENAI SIMBOL-SIMBOL AGAMA
DALAM FILM HOROR *THE CONJURING UNIVERSE***

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh :

Anastasia Yolanda Christyanto

NRP. 1423018008

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2021**

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama : Anastasia Yolanda Christyanto

NRP 1423018008

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul :

Penerimaan Khalayak Mengenai Simbol-Simbol Agama dalam Film Horor *The Conjuring Universe* adalah benar adanya dan merupakan karya saya sendiri. Segala kutipan dari pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar kesarjanaan saya dicabut

Surabaya, 9 Desember 2021

Penulis



Anastasia Yolanda C
NRP. 1423018008

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENERIMAAN KHALAYAK MENGENAI SIMBOL-SIMBOL AGAMA DALAM FILM HOROR *THE CONJURING UNIVERSE*

Oleh :

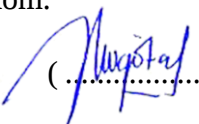
Anastasia Yolanda Christyanto

NRP. 1423018008

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom.

NIDN. 0715108903

()

Pembimbing II : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.

NIDN. 0726126602

()

Surabaya, 9 Desember 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada : 9 Desember 2021

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi

Dekan,



Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom

NIDN. 0715108903

Dewan Penguji

- | | | |
|---------------|--|---------|
| 1. Ketua | : Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom. | |
| | NIDN. 0719078401 | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom. | |
| | NIDN. 0715108903 | (.....) |
| 3. Anggota | : Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si. | |
| | NIDN. 0630077303 | (.....) |
| 4. Anggota | : Dr.Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. | |
| | NIDN. 0726126602 | (.....) |

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) :

Nama : Anastasia Yolanda Christyanto

NRP 1423018008

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul : **Penerimaan Khalayak Mengenai Simbol-Simbol Agama
dalam Film Horor *The Conjuring Universe***

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Desember 2021

Yang menyatakan,



Anastasia Yolanda Christyanto

KATA PERSEMBAHAN

Tidak terhitung berapa banyaknya ketakutan dalam hidup ini. Takut gagal, takut mengecewakan, takut tidak bisa memenuhi ekspektasi dari orang lain dan ketakutan-ketakutan manusiawi lainnya. Tapi ada 1 hal yang tidak pernah penulis takuti, yakni mencoba. Setiap kali hendak melakukan sesuatu, penulis selalu mengingat sepenggal lirik lagu dari One Direction di lagunya yang berjudul “*Night Changes*” yaitu, “*But there’s nothing to be afraid of*”. Kata-kata tersebut selalu penulis imani dengan salah satu ayat alkitab favorit penulis dari Mazmur 56 : 4 yang berbunyi, “*Whenever I’m Afraid, I’ll trust in YOU*”

Penulis percaya bahwa tidak ada yang perlu ditakutkan karena Tuhan senantiasa menyertai penulis dalam segala hal sejak pada mulanya. Penulis beruntung lahir dan hidup dengan dikelilingi oleh orang-orang baik di lingkungan yang suportif. Tidak banyak secara kuantitas, tapi cukup secara kualitas. Tidak pernah terpikir bahwa hal-hal semacam itu merupakan sebuah keberuntungan yang patut disyukuri jika kita selalu melihat keatas, namun melihat banyak orang di luar sana yang tidak bisa menikmati hangatnya keluarga, pendidikan yang layak bahkan untuk sekedar mengisi perutpun susah membuat penulis belajar untuk lebih bersyukur atas hidup ini.

Surabaya, 9 Desember 2021

Anastasia Yolanda Christyanto

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa mencurahkan berkat, rahmat, kasih dan pertolongan-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerimaan Khalayak Mengenai Simbol-Simbol Agama dalam Film Horor *The Conjuring Universe*” ini dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tanggung jawab peneliti dan sebagai syarat wajib untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Banyak pihak yang berperan penting dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya pada :

1. Mama dan papa peneliti karena senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun finansial selama peneliti menempuh studi terutama saat menyusun skripsi ini.
2. Adik peneliti, Alexander Renaldi Christyanto yang selalu menjadi hiburan peneliti saat peneliti jenuh mengerjakan skripsi ini.
3. Emak dan Engkong peneliti yang sangat antusias menunggu kelulusan peneliti agar bisa hadir di wisuda peneliti sehingga memotivasi peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing 1 peneliti yaitu Ibu Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom. yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, bahkan bersedia menghubungi peneliti terlebih dahulu. Terima kasih atas perhatian Bu Gita selama peneliti mengerjakan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing 2 peneliti yaitu Bapak Dr.Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. yang berkat ketegasan beliau, peneliti semakin termotivasi untuk mengerjakan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Beliau juga selalu memberikan saran terbaik dalam penelitian ini sesuai dengan

keahlian dan pengalamannya. Terima kasih atas bimbingan Bapak dalam penyusunan skripsi ini.

6. Sahabat peneliti yaitu Avinanda Maria, Vania Ozora dan Gabriella Alvioni yang telah setia menjadi sobat sambat peneliti sejak awal masuk perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. *Partner* peneliti yaitu Benyamin Paskahlis yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu mau mendengarkan keluh kesah peneliti dalam penyusunan skripsi ini meskipun di saat bersamaan juga harus menyelesaikan skripsi miliknya.
8. Sobat Takoyaki, Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi (BPMF-IKOM) angkatan 2018 yang selalu mau saling berbagi informasi, cerita dan keluh kesah selama di perkuliahan hingga saling memberi semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Informan dalam penelitian ini, karena telah memberikan pikiran, tenaga dan waktunya untuk membantu peneliti dalam melengkapi data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.
10. Pihak-pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kelancaran jalannya penelitian ini. Meski tidak bisa peneliti sebut satu per satu, semoga Tuhan senantiasa memerhati kalian semua.

Peneliti menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. Untuk itu peneliti memohon maaf bila ada kesalahan yang peneliti lakukan. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat sebaik-baiknya. Sekian yang bisa peneliti sampaikan, terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Rumusan Masalah	15
I.3. Tujuan Penelitian	15
I.4. Batasan Penelitian	15
I.5. Manfaat Penelitian	16
I.5.1. Manfaat Akademis	16
I.5.2. Manfaat Praktis	16
BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS	17
II.1. Penelitian Terdahulu	17
II.2. Kerangka Teori	21
II.2.1. Penggunaan Simbol Agama dalam Film	21
II.2.2. Film Sebagai Media Massa	25
II.2.3. Audiens dalam <i>Reception Analysis</i>	29

II.3. Nisbah Antar Konsep	33
II.4. Bagan Kerangka Konseptual	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
III.2. Metode Penelitian	35
III.3. Subjek Penelitian.....	36
III.4. Unit Analisis.....	38
III.5. Teknik Pengumpulan Data.....	39
III.6. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
IV.1. Gambaran Subjek Penelitian	45
IV.1.1. Gambaran Film <i>The Conjuring Universe</i>	46
IV.1.2. Profil Informan	48
IV.1.3. <i>Setting</i> Penelitian	60
IV.2. Hasil Temuan Data dan Pembahasan.....	61
IV.2.1. Benda Kegamaan dalam Film <i>The Conjuring Universe</i>	62
IV.2.2. Ritual Kegamaan dalam Film <i>The Conjuring Universe</i>	86
IV.2.3. Tokoh Agama dalam Film <i>The Conjuring Universe</i>	110
IV.3. Penerimaan Informan Mengenai Simbol-Simbol Agama	126
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Penggunaan Simbol-Simbol Agama dalam Film <i>The Conjuring Universe</i>	8
Tabel II.1. Tabel Penelutian Terdahulu.....	17
Tabel II.2. Skema <i>Genre</i> Induk Primer dan Sekunder	28
Tabel III.1. Daftar Informan Terpilih.....	38
Tabel IV.1. Penerimaan Informan Mengenai Benda Keagamaan dalam <i>The Conjuring Universe</i>	85
Tabel IV.2. Penerimaan Informan Mengenai Ritual Keagamaan dalam <i>The Conjuring Universe</i>	109
Tabel IV.3. Penerimaan Informan Mengenai Tokoh Agama dalam <i>The Conjuring Universe</i>	125
Tabel IV.4. Penerimaan Informan Mengenai Simbol-Simbol Agama.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Poster <i>The Exorcist (Franchise)</i>	3
Gambar I.2. Penggunaan Simbol dan Ritual Keagamaan dalam Film Horor	4
Gambar I.3. Poster Film <i>The Conjuring Universe</i>	7
Gambar II.1. Model <i>Encoding-Decoding</i> menurut Stuart Hall.....	30
Gambar III.1. Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberma	42
Gambar IV.1. Foto Informan 1	49
Gambar IV.2. Foto Informan 2	51
Gambar IV.3. Foto Informan 3	53
Gambar IV.4. Foto Informan 4	55
Gambar IV.5. Foto Informan 5	57
Gambar IV.6. Foto Informan 6	59
Gambar IV.7. <i>Scene</i> Salib Terbalik.....	63
Gambar IV.8. <i>Scene</i> Salib yang Terbalik dan Terbakar.....	70
Gambar IV.9. <i>Scene</i> Orang yang Terpentak Saat Memegang Salib	75
Gambar IV.10. <i>Scene</i> Alkitab yang Dicoret-coret	80
Gambar IV.11. Suster yang Sedang Berdoa Terangkat dan Terlempar	87
Gambar IV.12. Seorang Anak yang Diganggu Saat Berdoa.....	92
Gambar IV.13. Ritual Pengusiran Setan oleh Ed & Lorraine	96
Gambar IV.14. Ritual Pengusiran Setan pada David.....	103
Gambar IV.15. Pastor yang Menjadi Setan.....	111
Gambar IV.16. Biarawati yang Bunuh Diri	115
Gambar IV.17. Pastor yang Menolak Memberi Bantuan.....	120

ABSTRAK

Anastasia Yolanda Christyanto NRP. 1423018008. PENERIMAAN KHALAYAK MENGENAI SIMBOL-SIMBOL AGAMA DALAM FILM HOROR *THE CONJURING UNIVERSE*

Penelitian ini berfokus pada penerimaan khalayak terhadap simbol-simbol agama dalam film horor *The Conjuring Universe*. *The Conjuring Universe* terdiri dari 8 film yaitu *The Conjuring* (2013), *Annabelle* (2014), *The Conjuring 2* (2016), *Annabelle : Creation* (2017), *The Nun* (2018), *The Curse of La Llorona* (2019), *Annabelle Comes Home* (2019) dan *The Conjuring : The Devil Made Me Do It* (2021). Peneliti melihat kentalnya unsur keagamaan yang ada di film tersebut, mulai dari simbol, tokoh agama hingga ritual agama yang ditampilkan. Karakteristik informan yang dipilih oleh peneliti adalah berusia 20-50 tahun, beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha serta Konghucu dan memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan berbeda. Kriteria tersebut ditentukan oleh peneliti agar mendapatkan jawaban yang beragam berdasarkan *field of experience* dan *frame of reference* masing-masing informan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, metode *reception analysis*, metode wawancara *in-depth interview*, paradigma *encoding-decoding*. Peneliti akan menggolongkan jawaban informan ke dalam tiga posisi yang dikemukakan oleh Stuart Hall, yakni : *dominant*, *negotiated*, dan *oppositional*. Pada pembahasan mengenai benda dan ritual keagamaan, informan dengan latar belakang agama Konghucu, Kristen dan Katolik berada pada posisi *oppositional*, artinya menolak anggapan adanya benda dan ritual keagamaan yang ditampilkan secara tidak sakral dalam film. Sedangkan pada kategori tokoh agama informan dengan latar belakang agama Islam, Buddha dan Konghucu berada pada kategori *dominant* yang artinya memiliki pemaknaan bahwa tokoh agama ditampilkan secara tidak sakral dalam film. Secara keseluruhan informan cenderung berada pada posisi *oppositional* yang artinya tidak menganggap ada penurunan kesakralan simbol-simbol agama dalam film horor *The Conjuring Universe*.

Kata Kunci : *Reception Analysis*, Sakral, Simbol Agama, Film Horor, *The Conjuring Universe*

ABSTRACT

Anastasia Yolanda Christyanto NRP. 1423018008. AUDIENCE RECEPTION ABOUT RELIGIOUS SYMBOLS IN *THE CONJURING UNIVERSE* HORROR FILM.

This research focuses on audience reception of religious symbols in The Conjuring Universe horror film. The Conjuring Universe consists of 8 films, namely The Conjuring (2013), Annabelle (2014), The Conjuring 2 (2016), Annabelle: Creation (2017), The Nun (2018), The Curse of La Llorona (2019), Annabelle Comes Home (2019) and The Conjuring: The Devil Made Me Do It (2021). Researchers saw the strong religious elements in these film, ranging from symbols, religious figures to religious rituals. The characteristics of the informants selected are on the range of 20-50 years old, Muslim, Christian, Catholic, Hindu, Buddhist, Confucian, have different educational and occupational backgrounds. These criteria were determined by the researcher in order to get various answers based on the field of experience and frame of reference of each informant. This study uses a qualitative approach, descriptive research type, reception analysis method, in-depth interview, encoding-decoding paradigm. The researcher will classify the informants' answers into three positions proposed by Stuart Hall, namely: dominant, negotiated, and oppositional. In the discussion of religious objects and rituals, informants with Confucian, Christian and Catholic religious backgrounds are in the oppositional position, it means that they reject the assumption that religious objects and rituals are not shown sacred in the film. Meanwhile, in the category of religious figures, informants with Islamic, Buddhist and Confucian backgrounds are in the dominant category, which means that they have the meaning that religious figures are not shown sacredly in the film. Overall, the informants tend to be in the oppositional position, which means they don't think there is a decrease in the sacredness of religious symbols in Conjuring Universe Horor film.

Kata Kunci : Reception Analysis, Sacred, Religious Symbol, Horror Film, The Conjuring Universe